

## SELOKA

GADING MARTEN

### Perankan Pak Taat, Datangi Guru SMA

GADING Marten harus belajar dari gurunya saat duduk di bangku SMA, untuk mendalami peran sebagai Pak Taat dalam film "Guru-Guru Gokil". "Setelah *reading* bareng, *sharing* bareng dengan Atid (Sammara Sari) untuk mencari karakter yang pas, juga dengan mengingat guru-guru yang pernah hadir dalam hidup saya," kata Gading melalui keterangan resmi Netflix, Kamis.

Dikatakan, semasa SMA dia bukan termasuk murid yang penurut. "Saat duduk di bangku SMA kan masa-masa bandel, jadi relate banget kalau pas di sekolah ada saatnya maunya main, enggak dengerin guru bahkan ketiduran di kelas," ujar Gading.

Sementara itu, proses belajar menurut Gading tidak hanya terjadi di ruang kelas. Berbagi cerita dengan para guru juga memberikan pelajaran tambahan yang berharga. "Yang saya pelajari adalah belajar itu bukan cuma di kelas. Ada beberapa guru yang mengajarkan nilai-nilai kehidupan di luar kelas, baik secara serius maupun ringan. Kadang ngobrol sama guru-guru di luar jam sekolah dan di luar pelajaran itu penting," kata ayah dari Gempita Nora Marten ini.

Gading pun tak lupa mengucapkan terima kasih kepada para guru sekolahnya yang telah menanamkan ilmu hingga membawanya pada posisi saat ini. "Pastinya untuk semua guru yang pernah hadir dalam perjalanan hidup kita, saya ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya, karena mereka selalu tulus mengajar anak-anak didiknya," ujar dia.

"Guru-Guru Gokil" arahan Sammaria Sari Simanjuntak ini tayang eksklusif di Netflix pada 17 Agustus. Ini merupakan film Netflix Original kedua dari Indonesia yang bisa disaksikan di 190 negara anggota Netflix.

Film ini dibintangi oleh Dian Sastrowardoyo, Gading Marten, serta bintang-bintang berbakat lain seperti Asri Welas, Faradina Mufti, Boris Bokir, Ibnu Jamil, Kevin Ardilova, dan Shakira Jasmine. (Ant)



Gading Marten dan Dian Sastrowardoyo

SHA INE FEBRIYANTI

### Tertantang Memerankan 'Bawang Putih & Bawang Merah'



Sha Ine Febriyanti

MESKI sudah memerankan berbagai tokoh di film maupun pentas teater, aktris Sha Ine Febriyanti, mengaku tertantang untuk memerankan dua peran berbeda sekaligus dalam musikal "Bawang Merah & Bawang Putih".

"Aku main dalam dua karakter yang berbeda. Namun, di balik kekejangan Bawang Merah pasti ada sisi lain, pun sebaliknya dengan Bawang Putih. Penulis naskah menuliskan dengan sangat baik dan berbeda dari versi lain," kata Ine melalui siaran virtual, Kamis. Sependapat

dengan Ine, sutradara teater Sari Madjid menambahkan, dirinya memang tertarik untuk membuat Bawang Merah dan Bawang Putih diperankan oleh orang yang sama, karena semua orang memiliki dua sisi hitam dan putih.

"Dua-duanya itu ada di dalam satu manusia. Menarik jika dua peran itu dimainkan oleh satu orang. Dua sisi itu ada di dalam diri kita dan semoga menginspirasi untuk bersama-sama maju dengan dua sisi itu secara berdampingan," kata Sari.

Meski menantang, Ine mengatakan naskah yang ditulis oleh Titien Wattimena itu mempermudahnya untuk mendalami kedua peran yang berbeda itu. "Bahasanya sangat sederhana. Sedikit,

tapi kuat dan meruang. Kalau punya waktu lebih banyak, pasti ada banyak hal yang sebenarnya bisa digali lebih dalam dan dieksplor lebih baik lagi," kata Ine.

Selain memerankan dua tokoh, pemain Nyai Ontosoroh dalam "Bumi Manusia" (2019) itu juga merasa tertantang untuk menyesuaikan berbagai proses yang menyertai pembuatan musikal daring ini.

Menurutnya, berproses di teater dan film membutuhkan waktu sekian lama untuk mengulik karakter, bertemu dengan pemeran lain untuk *reading* dan latihan bersama. Ia pun cukup gugup karena harus bernyanyi untuk dua tokoh ini. (Ant)

BENYAMIN BIANG KEROK 2

### Ceritanya Masih Seputar Pengki

Film berjudul 'Benyamin Biang Kerok 2' siap tayang di Disney+ Hotstar, mulai 15 September mendatang, yang ceritanya masih mengangkat seputar Pengki yang diperankan oleh Reza Rahadian.

Menurut keterangan resmi, Sekuel dari 'Benyamin Biang Kerok' yang dirilis tahun 2018 itu, bercerita tentang Pengki yang berhasil menyelip ke rumah bos mafia, dan kabur dengan sebuah liontin serta daftar bukti perdagangan wanita.

Liontin tersebut ternyata adalah sebuah petunjuk

yang mengarahkan Pengki ke sebuah permata yang tersimpan di Monas. Liontin itu juga berfungsi sebagai kompas untuk menemukan harta karun Soekarno di hutan Kalimantan.

'Benyamin Biang Kerok 2' disutradarai oleh Hanung Bramantyo sedangkan skenarionya ditulis oleh Bagus Bramanti, Senoaji Julius dan Hilman Mutasi. Selain Reza Rahadian, film ini akan menghadirkan Rano Karno, Meriam Bellina, Lydia Kandou, Aci Resti, Adjis Doa Ibu dan Delia Husein.

(Ant)



Adegan dalam Benyamin Biang Kerok 2

GBRAY HJ MURDOKUSUMO WAFAT

### Yogya Kehilangan Tokoh Budaya

YOGYA (KR) - Tokoh budaya yang peduli pengembangan batik di Yogya, GBRAy HJ Murdokusumo (76) wafat Sabtu (22/8) pukul 06.15 WIB di RS Panti Rapih. Sebelumnya, almarhum menjalani perawatan akibat penyakit stroke.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X beserta keluarga hadir menyampaikan belasungkawa sekaligus melepas jenazah GBRAy Murdokusumo di rumah duka Jalan Kemitbumen 2 Panembahan, Kraton Yogyakarta, Sabtu (22/8) sekitar pukul 15.30.

Para abdi dalem juga turut mendampingi keluarga membawa bunga dan menyapu jalan yang dilewati keranda menuju ambulans yang akan membawa jenazah ke Makam Keluarga Pasareyan Hastorenggo Kotagede Yogyakarta. "Sebelum pandemi Covid-19, Ibu masih aktif bahkan menjadi narasumber tentang busana, batik, pakem-pakem, paugeran dan lainnya," kata anak ke-3 BRAY Mur-



Sri Sultan HB X berdoa di samping jenazah GBRAy Murdokusumo.

dokusumo, RM Pramutrihandono.

Bersama kedua kakaknya, RAY Retno Pramudyanto dan RM Pramudyanto menyambut tamu-tamu yang memberikan penghormatan terakhir atau rasa belasungkawa. "Kami berharap ada yang melanjutkan cita-cita Ibu, khususnya dalam *nguri-uri* budaya Yogya," ungkap RM Pramu-

dyanto.

KGPH Hadiwinoto menyebutkan, GBRAy HJ Murdokusumo sebagai putri kedua dari Sri Sultan HB IX, jaraknya cukup jauh dengan dirinya sebagai anak ke-7.

"Semua putra-putri HB IX suka menari, dan saya mengenang beliau tidak suka menonjolkan diri. Namun sampai usia lanjut, be-

liau punya keahlian budaya dan masih aktif di Paguyuban Pecinta Batik Sekar Jagad," jelasnya.

Terkait wafatnya GBRAy Murdokusumo, putri Sultan HB X, GKR Condokirono mengatakan, dalam suasana berkabung, gamelan di Kraton Yogyakarta tidak diperkenankan dibunyikan selama tiga hari ke depan. (R-4)-d

PENYALURAN HARUS TEPAT SASARAN

### Program BSU Akan Tingkatkan Daya Beli Masyarakat

YOGYA (KR) - Program Bantuan Subsidi Upah (BSU) yang diluncurkan Pemerintah diperuntukkan bagi para pekerja di sektor formal bergaji di bawah Rp 5 juta, sudah tepat. Upaya ini akan meningkatkan daya beli masyarakat sehingga roda perekonomian yang sempat tersendat akibat pandemi Covid-19, kembali bergerak.

Demikian diungkapkan Ekonom sekaligus Rektor Universitas Widya Mataram (UWM) Yogyakarta Prof Dr Edy Suandi Hamid MEd dalam acara bertajuk 'Editorial Kedaulatan Rakyat', Sabtu (22/8) dipandu Jurnalis Kedaulatan Rakyat, Primaswolo Sudjono. Editorial Kedaulatan Rakyat ini merupakan program baru Kedaulatan Rakyat TV yang membahas headline SKH Kedaulatan Rakyat. Kali ini membahas soal Bantuan Subsidi Upah (BSU) bagi pekerja terdampak Covid-19. Siaran ulang acara bisa disimak di channel Youtube Kedaulatan Rakyat.

Namun agar program BSU tersebut betul-betul mampu meningkatkan daya beli masyarakat dan menggerakkan perekonomian, menurut Prof Edy ada syarat-syarat yang harus dipenuhi. Pertama, penyaluran bantuan tersebut harus tepat sasaran, sehingga uang sebesar Rp 2,4 juta untuk empat bulan (Rp 600.000 perbulan) tersebut benar-benar dibelanjakan untuk memenuhi kebutuhan pokok, bukan disimpan atau membayar utang. "Kalau uang itu dibelanjakan maka akan memberikan efek yang positif bagi ekonomi," ujarnya.

Prof Edy menilai, proses penyaluran BSU untuk pekerja sektor formal ini akan lebih mudah atau tidak serumit dibanding

pekerja sektor informal. Pasalnya data pekerja sektor formal sudah jelas tercatat di BPJS Ketenagakerjaan. Hanya perlu sedikit penelusuran lebih mendalam terutama terhadap pekerja yang punya bisnis sampingan atau istrinya juga bekerja sehingga pendapatannya lebih dari Rp 5 juta perbulan. "Tapi jumlah pekerja yang punya bisnis sampingan tidak banyak, sehingga walaupun ada yang meleset pasti tidak banyak," katanya.

Syarat kedua agar program BSU ini berhasil mengakselerasi perekonomian, menurut Prof Edy, selain daya beli masyarakat dinaikkan, sektor produksi juga harus siap. Jangan sampai saat masyarakat sudah punya uang, tapi barang yang dibutuhkan tidak ada. Prof Edy optimis sektor produksi akan bergeliat, manakala permintaan sudah ada dan daya beli masyarakat meningkat. Meskipun ada kemungkinan terjadi inflasi jika barang yang diproduksi tidak ada di pasaran, tapi Program BSU ini sangat dibutuhkan untuk mendorong permintaan yang di kuartal kedua kemarin benar-benar rendah.

"Program BSU ini sudah tepat. Kalau dana dari Pemerintah Pusat sudah siap dan para penerimanya sudah ada dan valid, maka program ini sebaiknya segera digulirkan. Makin cepat, makin baik agar daya beli masyarakat kembali pulih dan percepatan pertumbuhan ekonomi nasional bisa segera terjadi. Tapi yang perlu diingat, saat sektor produksi digenot juga harus memperhatikan protokol kesehatan untuk memutus rantai penularan Covid-19," pungkasnya. (Dev)-d

BELASAN WARGA KARANGANYAR POSITIF COVID-19

### 2 Anggota DPRD Banyumas Terpapar

BANYUMAS (KR) - Dua anggota DPRD Banyumas yang memiliki riwayat baru saja mengikuti kegiatan di Jawa Barat terpapar Covid-19. Kedua anggota DPRD itu saat ini menjalani perawatan di salah satu rumah sakit rujukan di Banyumas. Sekretaris DPRD Banyumas, Nungky Hari Rahmat, saat dihubungi Sabtu (21/8) juga membenarkan ada dua anggota DPRD Banyumas positif Covid-19 usai menjalani tes swab.

Meski begitu, Nungky mengaku belum tahu secara pasti kalau mereka tertular saat melaksanakan perjalanan dinas atau bisa juga di tempat lain. Berkaitan hal itu, kantor DPRD Banyumas ditutup mulai Jumat (21/8) hingga Rabu (26/8) mandatar. Selain itu, anggota DPRD dan karyawan

DPRD Banyumas Sabtu (22/8) mengikuti tes swab. Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Banyumas juga telah melakukan penyemprotan disinfektan di kompleks Gedung DPRD, termasuk di sekitar Pendapa Si Panji.

Bupati Banyumas Achmad Husen juga membenarkan ada dua anggota DPRD terkonfirmasi Covid-19. Selain dua anggota DPRD juga ada dua pegawai yang terpapar Covid-19, yakni satu pegawai yang bertugas di Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan UKM, dan satu orang lagi tenaga kesehatan yang bertugas di Balai Kesehatan Masyarakat Ibu dan Anak.

Di Kabupaten Sukoharjo, tambah satu lagi temuan kasus bayi positif virus korona. Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Korona Sukoharjo

menemukan kasus tersebut di Desa Karanganyar Kecamatan Weru. "Total ada enam kasus bayi positif virus Korona, sedangkan secara keseluruhan terakumulasi ada 373 kasus positif virus Korona di Kabupaten Sukoharjo, tersebar di 12 kecamatan," jelas Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Korona Sukoharjo, Yumia Wahdiyati, Sabtu (22/8).

Sementara itu, belasan warga Desa Gaum Tasikmadu Karanganyar terkonfirmasi positif Covid-19. Penyebaran virus terdeteksi dari aktivitas olahraga di gedung badminton. Menurut Plt Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar, Purwanti, Covid-19 di Desa Gaum paling kentara dibanding penularan di desa/kelurahan lain di 16 kecamatan. (Dri/Mam/Lim)-d



Diskusi Editorial Kedaulatan Rakyat.